



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu**

**PENULIS
DHITA AMELIA PUSPITA**

**PERANAN HOME INDUSTRY KERUPUK LIA JAYA
TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus: Masyarakat Desa Pasar Pedati, Kecamatan
Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah)**



Editor :

**Prof, Dr., H. Supardi, M.Ag
Yunida Een Friyanti, M. Si**

**PERANAN HOME INDUSTRY KERUPUK LIA JAYA
TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus: Masyarakat Desa Pasar Pedati, Kecamatan
Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah)**

Jurnal Ilmiah



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2026 M/1447 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir dengan Judul “Peranan Home Industri Kerupuk Lia Jaya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Masyarakat Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah)” yang disusun oleh:

Nama : Dhita Amelia Puspita
NIM : 2111130139
Program Studi : Ekonomi Syariah
Bentuk Tugas Akhir : Jurnal

Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, Tugas Akhir ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, 2026

Pembimbing I

Prof. Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II

Dr. Nonie Afrianty, M.E
NIP. 199304242018012002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, MM
NIP. 19790416200701202



HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir dengan judul “Peranan *Home Industry* Kerupuk Lia Jaya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Masyarakat Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah) “ yang disusun Oleh:

Nama : Dhita Amelia Puspita
NIM : 2111130139
Program Studi : Ekonomi Syariah
Bentuk Tugas Akhir : Jurnal

Telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Februari 2026

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 19 Februari 2026 M
01 Ramadhan 1447 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Prof. Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196504101993031007

Sekretaris

Katra Pramadeka, S.E.I., M.E.I
NIP. 198807252020121003

Penguji I

Prof. Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196504101993031007

Penguji II

3/3 2026.

Yunida Een Friyanti, M.Si
NIP. 198106122015032003

Mengetahui
Dekan

Prof. Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196504101993031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Peranan Home Industri Kerupuk Lia Jaya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Masyarakat Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Tugas Akhir ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan masalah saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, _____ 2026 M
Ramadhan 1447 H

Melalui surat ini saya menyatakan



Dhita Aherita Puspita
NIM. 2111130139

ABSTRAK

PERANAN HOME INDUSTRY KERUPUK LIA JAYA TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus: Masyarakat Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah)

**Dhita Amelia Puspita
2111130139.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Home Industry Kerupuk Lia Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pasar Pedati serta menganalisisnya dalam perspektif ekonomi Islam. Menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini menemukan bahwa home industry tersebut berperan penting dalam menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat, terutama perempuan dan warga yang terdampak PHK, sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga, memenuhi kebutuhan dasar, dan memperbaiki kualitas hidup. Home industry ini juga memberikan dampak sosial positif berupa meningkatnya rasa percaya diri, kemandirian ekonomi, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan produktif, meskipun masih terdapat keterbatasan seperti belum tersedianya jaminan kesehatan dan perlindungan kerja formal. Dalam perspektif ekonomi Islam, aktivitas Home Industry Kerupuk Lia Jaya dinilai sesuai dengan prinsip masalah, keadilan, kerja halal, dan pemberdayaan umat, karena memberikan manfaat nyata bagi masyarakat tanpa bertentangan dengan nilai-nilai syariat.

Kata Kunci: Home Industry, Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi Islam.

ABSTRACT

***THE ROLE OF THE LIA JAYA HOME INDUSTRY'S
CRACKERS IN IMPROVING COMMUNITY WELFARE
FROM AN ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE
(Case Study: Pasar Pedati Village Community, Pondok Kelapa
District, Central Bengkulu)***

***Dhita Amelia Puspita
2111130139***

*This study aims to examine the role of the Lia Jaya Crackers Home Industry in improving the welfare of the community of Pasar Pedati Village and to analyze it from the perspective of Islamic economics. Using a descriptive qualitative method through observation, in-depth interviews, and documentation, this research finds that the home industry plays an important role in providing employment opportunities for the community, particularly for women and residents affected by layoffs, thereby helping increase household income, fulfill basic needs, and improve overall quality of life. The home industry also contributes positively to social aspects by enhancing workers' self-confidence, economic independence, and participation in productive activities, although several limitations remain, such as the absence of health insurance and formal labor protection. From the perspective of Islamic economics, the activities of the Lia Jaya Crackers Home Industry align with the principles of *maslahah*, justice, lawful work, and community empowerment, as it provides real benefits to society without contradicting Islamic values.*

Keywords: *Home Industry, Community Welfare, Islamic Economics.*

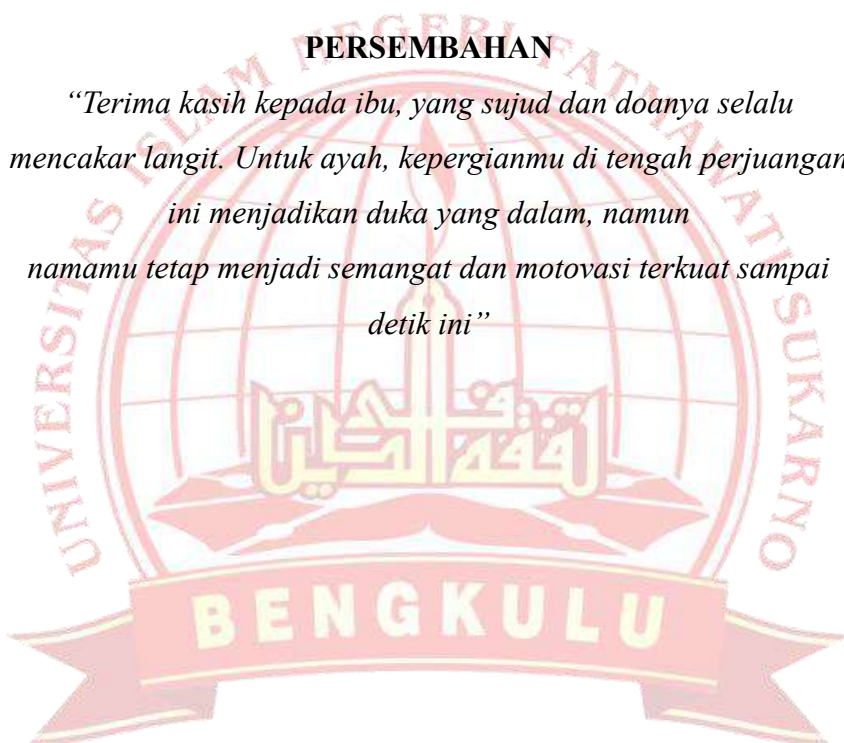
MOTTO

*“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: *Fa inna ma'al usri yusro inna ma'al usri yusro*”*

(QS. Al- Insyirah 94; 5-6)

PERSEMBAHAN

“Terima kasih kepada ibu, yang sujud dan doanya selalu mencakar langit. Untuk ayah, kepergianmu di tengah perjuangan ini menjadikan duka yang dalam, namun namamu tetap menjadi semangat dan motivasi terkuat sampai detik ini”



PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan:

1. skripsi ini saya persembahkan kepada Ayahku tercinta (Alm.) Kespandri, Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, dan teladan yang engkau berikan sepanjang hidup. Meskipun engkau telah tiada, semangat dan bimbinganmu tetap menjadi sumber kekuatan bagi penulis. Untuk Ibuku Yuniar Puji Astuti, terima kasih atas cinta, doa, dan pengorbanan yang tak pernah putus. Setiap kata penyemangat dan dukunganmu menjadi cahaya yang menuntun penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Terima kasih kepada abangku, Kevin Depires, dan adikku, Kezzia Shafa Andini, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kebanggaan di setiap langkah yang penulis jalani. Kehadiran kalian selalu menjadi motivasi dan penyemangat tersendiri sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir. Semoga karya sederhana ini menjadi wujud terima kasih penulis atas cinta, perhatian, dan dukungan yang tiada henti.
3. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Nurul Hak, MA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan arahan, masukan, serta motivasi sejak awal hingga terselesaikannya skripsi ini. Bimbingan dan ilmu yang diberikan telah menjadi pedoman berharga dalam penyusunan

karya ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.

4. Terima kasih kepada Ibu Dr. Nonie Afrianty, M.E, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan arahan, masukan, serta motivasi sejak awal hingga terselesaikannya skripsi ini. Bimbingan dan ilmu yang diberikan telah menjadi pedoman berharga dalam penyusunan karya ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
5. Terima kasih kepada keluarga besar “Family Eksya E”, yang telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan ini sejak semester awal hingga mencapai tahap akhir dalam meraih gelar sarjana. Kebersamaan, dukungan, dan cerita yang terjalin selama proses pembelajaran memberikan warna tersendiri dalam perjalanan akademik saya. Semoga di masa mendatang kita dapat dipertemukan kembali dalam keadaan yang lebih baik, dengan seluruh harapan dan cita-cita yang telah terwujud.
6. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan penuh, semangat, dan doa dalam setiap langkah penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peranan Home Industry Kerupuk Lia Jaya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Masyarakat Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah)”**. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Prof. Dr. H. Supardi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Prof. Dr. Nurul Hak, MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran dalam penelitian dan penyusunan tugas akhir ini.
4. Yenti Sumarni, MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Herlina Yustati, MA. Ek Koordinator Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
6. Dr. Nonie Afrianty, M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran dalam penelitian dan penyusunan tugas akhir ini.
7. Kedua orang tua Penulis yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyusunan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membacanya, khususnya dalam memahami peranan home industry terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dari perspektif ekonomi Islam.

Bengkulu, 19 Februari 2026

Penulis,

Dhita Amelia Puspita
NIM.2111130139

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
<i>ABTRACT</i>	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	9
F. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	13
2. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	14
3. Informan Penelitian.....	15
4. Sumber Data.....	16
5. Teknik Pengumpulan Data	17
6. Teknik Analisis Data	18
G. Sistematika Penulisan	19
 BAB II KAJIAN TEORI	 22

A. Kajian Teori.....	22
1. Kesejahteraan Masyarakat	22
a. Pengertian Kesejahteraan	22
b. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat....	28
c. Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	30
1) Pendapatan	32
2) Konsumsi dan Pengeluaran.....	32
3) Pendidikan.....	32
4) Perumahan.....	34
5) Kesehatan	34
d. Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	36
e. Industri Rumah Tangga (Home Industry).....	38
1) Pengertian Home Industry	38
2) Klasifikasi Home Industry	38
3) Jenis-Jenis Home Industry	41
4) Defenisi Home Industry	44
5) Peran Home Industry	49
B. Kerangka Konseptual.....	50
BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	54
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	54
B. Sejarah Home Industri Lia Jaya	55

C. Profil Home Industry Kerupuk Lia Jaya57

D. Keadaan Penduduk Desa Pasar Pedati57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....58

A. Peranan home industri kerupuk lia jaya terhadap
Tingkat kesejahteraan masyarakat desa pasar
pedati

1. Sebagai Sumber Peningkatan Pendapatan Keluarga
2. Sebagai Alternatif Lapangan Pekerjaan
3. Mendukung Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga
4. Berkontribusi terhadap Pendidikan Anak
5. Memberikan Kesempatan untuk Perencanaan Keuangan
6. Berperan dalam Peningkatan Kesejahteraan Dasar

B. Tinjauan ekonomi Islam terhadap peran home
industri kerupuk lia jaya untuk meningkatkan
kesejahteraan masyarakat desa pasar pedati

1. Prinsip Kerja sebagai Ibadah dan Kewajiban Mencari Nafkah
2. Prinsip Tolong-Menolong (Ta'awun)
3. Prinsip Keadilan dalam Pengupahan (Al-
'Adl)

4. Prinsip Kesejahteraan (Falah) dan Maqashid Syariah
5. Prinsip Distribusi Kesejahteraan dan Keadilan Sosial

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	51
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : From Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : SK Pembimbing
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Lembar Nilai Pembimbing 1
- Lampiran 7 : Lembar Nilai Pembimbing 2
- Lampiran 8 : Surat Keterangan SKPI
- Lampiran 9 : Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi adalah hal paling berat yang dirasakan masyarakat karena menghantam sebagian besar kesejahteraan masyarakat. Pengertian kesejahteraan dikaitkan dengan aspek ekonomi dan dibatasi pada standar hidup dan kekayaan. Standard di ukur dari konsumsi rill masyarakat sementara kekayaan dari tabungan rill.¹ Kehidupan yang didambakan oleh semua manusia di dunia ini adalah kesejahteraan. baik tinggal di kota maupun yang di desa, semua mendambakan kehidupan yang sejahtera, sejahtera lahir dan batin.

Namun, dalam perjalanannya, kehidupan yang dijalani oleh manusia tak selamanya dalam kondisi sejahtera. Pasang surut kehidupan yang dijalani oleh manusia tak selamanya dalam kondisi sejahtera. Pasang surut kehidupan ini membuat manusia selalu berusaha untuk mencari agar tetap sejahtera. Mulai dari pekerjaan kasar seperti buruh atau sejenisnya, sampai pekerjaan kantoran yang bisa sampai ratusan juta gajinya dilakoni oleh manusia.

Defenisi kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan,

¹ Agus Dwiyanto, dkk, Kemiskinan dan Otonomi Daerah (Jakarta: Lipi Press, 2015), Cet. Ke-1, hlm.61.

pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang menghantarkan pada status sosial yang sama terhadap terhadap sesama warga lainnya.

Menurut Wikipedia, sejahtera menunjuk ke keadaan yang lebih baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat atau damai. Lebih jauh, menurut Wikipedia, dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. Menurut Wikipedia pula, dalam kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.²

Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia. Mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek, hankamnas, dan lain sebagainya. Bidang-bidang kehidupan tersebut meliputi jumlah dan jangkauan pelayanannya. Pemerintah memiliki kewajiban utama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyatnya.

Salah satu usaha untuk mensejahterakan masyarakat adalah dengan adanya Home industry yang dimana Home industry adalah kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai

² [http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2010/03/17/indikator kesejahteraan](http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2010/03/17/indikator_kesejahteraan).

tambah untuk mendapatkan keuntungan. Home industry juga menjadi wadah bagi sebagian besar masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar serta menduduki peran yang baik dalam pertumbuhan ekonomi. Melihat kebutuhan hidup manusia yang terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman yang terus maju.

Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang bermutu tinggi dalam penggunaannya.³ Oleh karena itu, industri merupakan bagian dari proses produksi. Produk-produk industrialisasi selalu memiliki “dasar tukar” yang tinggi atau lebih menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan produk-produk sektor lain. Hal ini disebabkan karena sektor industri memiliki produk yang sangat beragam dan mampu memberikan manfaat marjinal. Oleh sebab itu, industrialisasi dianggap sebagai “obat mujarab” untuk mengatasi masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang.⁴

³ Undang-Undang Dasar No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian Pasal 1 Ayat 2.

⁴ Rowland B.F Pasaribu, *Industri dan Industrialisasi*, h.475

Sektor industri yang makin efisien dalam suatu perekonomian nasional membutuhkan perusahaan-perusahaan kecil dibidang industri pengolahan. Tumbuhnya industri rumah tangga di pedesaan akan meningkatkan ekonomi desa dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan masyarakat. Hal ini akan memberikan kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi pedesaan.⁵ Pada umumnya, pelaku kegiatan yang berbasis dirumah ini adalah keluarga itu sendiri atau salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang di sekitarnya sebagai karyawannya. Dengan begitu usaha perusahaan kecil ini otomatis dapat membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran.

Disatu sisi setiap sektor usaha pasti menghasilkan barang dan jasa demi memenuhi kebutuhan hidup manusia, karna semakin tinggi jumlah produksi dan konsumsi barang dan jasa dalam perekonomian, akan semakin tinggi pula derajat kesejahteraan dalam perekonomian tersebut.⁶ Dengan terpenuhi kebutuhan kesehatan perekonomian maka dapat dipastikan masyarakat dapat hidup sejahtera. Untuk itu dengan adanya home industry diharapkan mampu

⁵ Ronald Lapcham, Pengusaha Kecil dan Menengah di Asia Tenggara, (Jakarta: LP3ES anggota IKPI, 1991), Cet ke-1, hlm. 142.

⁶ M. Suparmoko, Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Suatu Pendekatan Teoritis (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm. 40.

mendorong tingkat kesejahteraan di masyarakat. Dengan adanya peningkatan kesejahteraan, maka secara langsung berdampak terhadap tingkat pendapatan, pendidikan, perumahan, dan kesehatan.

Usaha Kecil Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas ekonomi pada umumnya.⁷ di Bengkulu sekarang juga banyak Pengembangan-pengembangan home industry. Salah satunya home industry kerupuk Lia Jaya yang terdapat di Bengkulu Tengah.

Desa Pasar Pedati merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi yang besar, terutama dalam sektor industri rumah tangga. Home industry kerupuk Lia Jaya merupakan salah satu contoh industri rumah tangga yang berkembang di desa ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh home industry kerupuk Lia Jaya terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Pasar Pedati dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ekonomi masyarakat Desa

⁷ Soeharsono Sager, dkk. Kapita Selekta Ekonomi Indonesia..., h. 332

Pasar Pedati dan menjadi acuan bagi pemerintah dan lembaga lainnya dalam mengembangkan kebijakan dan program untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pasar Pedati dan mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengangkat judul **“PERANAN HOME INDUSTRY KERUPUK LIA JAYA TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus: Masyarakat Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan home industri kerupuk lia jaya terhadap Tingkat kesejahteraan masyarakat desa pasar pedati?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap peran home industri kerupuk lia jaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa pasar pedati?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan home industri kerupuk lia jaya terhadap Tingkat kesejahteraan masyarakat desa pasar pedati.
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap peran home industri kerupuk lia jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa pasar pedati.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori ekonomi Islam tentang dampak industri rumah tangga terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.
 - b. Penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang ekonomi Islam dan pembangunan ekonomi masyarakat desa.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah dan lembaga lainnya dalam mengembangkan kebijakan dan program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
 - b. Penelitian ini dapat membantu pengusaha industri rumah tangga kerupuk Lia Jaya dalam

meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pasar Pedati.

- c. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi masyarakat Desa Pasar Pedati dalam mengembangkan industri rumah tangga yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Kegunaan Bagi Stakeholders

- a. Bagi pemerintah: penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan kebijakan pembangunan ekonomi masyarakat desa.
- b. Bagi pengusaha: penelitian ini dapat memberikan informasi tentang dampak industri rumah tangga terhadap kesejahteraan masyarakat.
- c. Bagi masyarakat: penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya industri rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Susanto Adi Saputra (2022) bertujuan untuk mengetahui Peran Home Industry Kue Bakpia Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam didesa Braja Harjosari. Penelitian ini bersifat kualitatif, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan

teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁸ Persamaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fadila Wati, Syaharuddin, Abdurahman Basalamah, (2023) bertujuan untuk mengetahui proses produksi pada home industri di desa Sumare, peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Sumare, dan tinjauan Ekonomi Islam terhadap kegiatan usaha tersebut. Penelitian ini bersifat lapangan, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik angket, wawancara dan observasi. Sebagai data primer yaitu data yang diperoleh dari responden masyarakat desa Sumare, sedangkan data sekunder diperoleh dari referensi-referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁹ Persamaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

⁸ Susanto Adi Saputra, “ PERAN HOME INDUSTRY TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Home Industry Kue Bakpia, Didesa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur)” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro Lampung, 2022)

⁹ Fadila Wati, Syaharuddin, Abdurahman Basalamah ” Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” ; YUME : Journal of Management (2023)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Mursalina, Rohmad Abidin, Jilma Dewi Ayu Ningtyas (2022) bertujuan untuk mengetahui apakah home industry ini berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi Masyarakat di desa Sidodadi Indah Kedungwuni. Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Sidodadi Indah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Metode pengambilan sample yang digunakan adalah purposive sampling. Dari hasil uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel independent (X) berpengaruh positif terhadap variabel dependent (Y) dengan signifikan 0,05. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari kondisi ekonomi, Kesehatan dan tercukupinya kebutuhan ekonomi masyarakat. Dengan demikian adanya home industry konveksi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Sidodadi Indah Kedungwuni.¹⁰ Persamaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Irlan Maulana Malik Hasibuan (2022) bertujuan untuk mengetahui

¹⁰ Rizqi Mursalina, Rohmad Abidin, Jilma Dewi Ayu Ningtyas "Pengaruh Adanya Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam" ;Jurnal Sahmiyya (2022)

keberadaan home industry pengolahan tahu dan tempe tersebut dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kesejahteraan taraf hidup masyarakat yang bersangkutan serta mengetahui bagaimana tujuan ekonomi terhadap peran home industry pengolahan tahu dan tempe untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bersangkutan. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan untuk mencari fakta yang terjadi sebenarnya. Dengan demikian, penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Dalam hal ini, data yang diperlukan adalah data yang diperoleh dari sumber yang terpercaya yaitu orang atau pihak yang terkait secara langsung dengan home industri tahu dan tempe.¹¹ Persamaan pada penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Yepi Sartini (2017) bertujuan untuk mengetahui peranan Home Industry kerupuk Lia Jaya dalam peningkatan kesejahteraan

¹¹ Irlan Maulana Malik Hasibuan ” Pengaruh Pengolahan Home Industry Tahu Dan Tempe Dalam Menyejahterakan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kelurahan Hutasuhut Kecamatan Sipirok” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, 2022)

keluarga karyawan di tinjau dari perspektif ekonomi Islam melalui rekapitulasi standar keluarga sejahtera. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan di tentukan berdasarkan metode purposive sampling, dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara serta dokumentasi. Dari hasil penelitian, bahwa Home industry kerupuk Lia Jaya merupakan kegiatan usaha yang mampu memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat Desa Pasar Pedati dan memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, selain itu juga meningkatkan kesejahteraan khususnya bagi keluarga karyawan. Dalam tinjauan ekonomi Islam home industry kerupuk Lia Jaya sudah dijalankan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam baik dari segi modal, pengadaan bahan baku, proses produksi sampai dengan pemasaran. Namun dalam segi pendapatan di bidang pengemasan masih belum sesuai dengan kelayakan upah dalam Islam.

¹² Persamaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya.

¹² Yepi Sartini., " Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Home Industry Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah)" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2017)

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif (Descriptive research) adalah dimana penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti guna untuk ekplorasi dan klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah variabel yang diteliti. Penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai permasalahan kesejahteraan yang didambakan oleh setiap keluarga dengan minimnya pendapatan karyawan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan perspektif ekonomi Islam, yang berarti penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami fenomena sosial dan ekonomi yang terjadi di Desa Pasar Pedati, dengan mempertimbangkan perspektif ekonomi Islam sebagai kerangka analisis.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pasar Pedati, yang terletak di Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena di desa tersebut terdapat home industry *Kerupuk Lia Jaya* yang cukup aktif dan berkontribusi dalam kegiatan ekonomi masyarakat setempat. Selain itu, masyarakat Desa Pasar Pedati menjadi sasaran utama dalam penelitian ini karena mereka secara langsung terlibat dan merasakan dampak dari keberadaan usaha tersebut, baik sebagai tenaga kerja, mitra usaha, maupun konsumen.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung selama bulan Februari 2025 sampai Desember 2025, yang mencakup tahapan observasi lapangan dan wawancara.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive¹³ sampling yaitu informan sengaja dipilih berdasarkan kriteria:

1. lama bekerja lebih dari satu tahun
2. yang memiliki tanggungan keluarga
3. bukan pasangan suami istri

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 85.

dengan maksud dan tujuan akan meneliti atas permasalahan yang diteliti. Informan pada penelitian ini ialah pemilik dan karyawan home industry Lia Jaya. Dalam penelitian ini mengkategorikan objek penelitian sebanyak 10 informan.

4. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data Primer merupakan keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yaitu pihak-pihak yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data primer berupa: dokumen, arsip home industry kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah baik sejarah, profil usaha, hasil wawancara terhadap pemilik dan karyawan home industry kerupuk Lia Jaya.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang sifatnya mendukung sumber data primer dan sumber data sekunder ini berupa buku-buku yang berkaitan dengan home industry dan kesejahteraan keluarga dalam perspektif ekonomi Islam.¹⁴

5. Teknik Pengumpulan Data

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 137.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

a. Wawancara

Digunakan untuk menggali informasi tambahan yang bersifat kualitatif, terutama terkait dengan pandangan responden mengenai keberadaan usaha kerupuk dari sudut pandang ekonomi Islam, seperti nilai keadilan, keberkahan, dan distribusi manfaat usaha.

b. Observasi langsung

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁵ Dilakukan untuk melihat secara nyata kondisi home industry *Kerupuk Lia Jaya*, aktivitas produksi, keterlibatan tenaga kerja lokal, serta dampak lingkungan sosial yang ditimbulkan.

6. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui peran home industry kerupuk *Lia Jaya* dalam peningkatan kesejahteraan, peneliti berupaya mencari pemahaman mendalam mengenai suatu fenomena tertentu dan hasil penelitian tersebut memberi gambaran luas serta mendalam. Sesuai dengan teknik analisis data yang dipakai adalah analisis data

¹⁵ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 70

lapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman meliputi sebagai berikut:

- a. Reduksi Data, dalam tahap ini merupakan tahap mengumpulkan data penelitian mulai dari observasi sampai selesai. Dalam tahap ini akan didapat catatan-catatan lapangan. Dimana dalam tahap ini penulis akan melakukan penafsiran mengenai data yang didapat dari lapangan.
- b. Display Data, dalam tahap ini data yang telah diperoleh dianalisis dan disusun secara sistematis supaya data yang telah dikumpulkan akan dapat menjawab dari masalah yang diteliti.
- c. Verifikasi Data, dalam tahap ini merupakan tahap lanjutan dari reduksi data dan display data. Dimana data yang telah didisplay disimpulkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.¹⁶

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memahami isi dari pembahasan dari proposal ini, maka peneliti perlu menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Berisi latar belakang yang menjelaskan alasan pentingnya penelitian ini dilakukan, rumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 246

penelitian baik secara teoritis maupun praktis, ruang lingkup penelitian yang membatasi pembahasan agar lebih terfokus, serta penjelasan tentang sistematika penulisan keseluruhan.

BAB II : Bab ini memuat landasan teori yang relevan dengan topik penelitian, seperti pengertian home industry, kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi konvensional dan ekonomi Islam, konsep dampak ekonomi dan sosial dari home industry, serta prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam. Selain itu, bab ini juga menyajikan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai perbandingan, kerangka pemikiran yang digunakan untuk menganalisis data, dan hipotesis apabila pendekatan penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif.

BAB III: Bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan (baik kualitatif, kuantitatif, atau campuran), lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta teknik analisis data yang digunakan. Jika penelitian bersifat kualitatif, disertakan juga penjelasan mengenai uji keabsahan data agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

BAB IV : Bab ini memaparkan secara rinci hasil temuan di lapangan mengenai home industry Kerupuk Lia Jaya, mulai dari sejarah, struktur produksi, hingga peranannya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bab ini juga membahas dampak home industry terhadap kesejahteraan masyarakat, baik dari segi ekonomi seperti pendapatan dan kesempatan kerja, maupun dari segi sosial seperti solidaritas dan kemandirian. Kemudian, hasil tersebut dianalisis dalam perspektif ekonomi Islam dengan meninjau prinsip-prinsip keadilan, keseimbangan, pemberdayaan ekonomi umat, serta konsep masalah (kemaslahatan umum).

BAB V : Pada bab ini membahas tentang kesimpulan yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang berisi tentang masukan peneliti terhadap pemilik home industry, pemerintahan setempat, dan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup masyarakat.¹⁷ Sejahtera sebagaimana telah dikemukakan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah aman, sentosa, damai, makmur dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaan dan sebagainya.¹⁸ Keamanan merupakan suatu keadaan terjaminnya jiwa maupun raga seseorang baik individu maupun golongan. Adapun keselamatan merupakan keadaan meliputi : terlindung dari masalah fisik, sosial, keuangan, politik perasaan, pekerjaan, psikologis, perkara-perkara lain yang membuat kerusakan dan kejadian yang tidak diinginkan. Keselamatan dijamin oleh jaminan atas asuransi jiwa. Sedangkan kemakmuran merupakan

¹⁷ Astri Widi stuti, “Analisis Hubungan Antara Produktif Kerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Dijawa Tengah Tahun 2009”, *Economics Development Analysis Journal*, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, UNS, Indonesia, 2012

¹⁸ W.J.S, *Pengertian Kesejahteraan Manusia*, (Mizan, Bandung, 1996), hlm. 126

keadaan seseorang ketika terpenuhinya atau tercukupinya kebutuhan-kebutuhan seseorang baik lahir maupun batin.

Secara harfiah sejahtera berasal dari sansekerta yaitu cetera yang berarti payung. Artinya yaitu orang yang sejahtera adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, kekhawatiran sehingga hidup aman dan tentram, baik lahir maupun batin. Menurut Pigou (1960), teori kesejahteraan adalah bagian dari kesejahteraan sosial yang dapat dikaitkan secara langsung maupun tidak langsung dengan pengukuran uang. Kesejahteraan dapat didekati dari dua hal yaitu kesejahteraan subjektif dan kesejahteraan objektif. Kesejahteraan yang di alamatkan sebagai tingkat individu, keluarga, dan masyarakat. Sedangkan kepuasan dan kebahagiaan adalah tolak ukur untuk kesejahteraan yang bersifat objektif.¹⁹

Dalam Islam sendiri yang disebut dalam kategori sejahtera adalah memenuhi fitrah dan nafsunya, mencukupi diri dan keluarga, membantu sesama dan memperoleh keridhoan Allah. Mencari harta adalah fitrah manusia sejak manusia diciptakan, dalam memenuhi tuntutan nafsunya harus

¹⁹ Pigou, "Kesejahteraan" (<http://www.coursehero.com>)

dikendalikan dalam batasan syariah dan menggunakan syariat Islam.²⁰ Hal ini sebagaimana disebutkan dalam surah Ali-Imran ayat 14, Allah SWT berfirman sebagai berikut:

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ
وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ
الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرثِ ۚ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَاقِ

Artinya: “Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga). (QS: Ali – Imran (3):14)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT telah menjadikan beberapa keindahan bagi manusia menurut fitrahnya mulai dari wanita (istri), anak, binatang ternak, lading, dan harta sesuai dengan keinginannya. Hal ini menjadi fitrahnya manusia bahwa kebutuhan dalam memenuhi keinginannya merupakan dengan batasan tertentu.

Tafsir QS. Ali-„Imran: Ada beberapa hal yang dapat menghalangi seseorang mengambil pelajaran

²⁰ M. Hidayatulloh, “Al- Ghazali dan Konsep Kesejahteraan”

dari peristiwa diatas, yaitu dijadikan terasa indah pada pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan dan sulit untuk dibendung, berupa perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan yang bagus dan terlatih, hewan ternak, dan sawah ladang, atau symbol-symbol kemewahan duniawi lainnya.²¹

Itulah kesenangan hidup di dunia yang bersifat sementara dan akan hilang cepat atau lambat, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik, yaitu surga dengan segala keindahan dan kenikmatannya. Hal-hal yang disebut diatas adalah baik dan sesuai dengan naluri manusia, tetapi ada yang lebih dari itu semua. Maka katakanlah wahai Nabi Muhammad, kepada orang-orang yang terlalu mencintai dunia dan kepada siapapun juga, maukah aku kabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang demikian itu“ bagi orang-orang yang bertakwa tersedia di sisi tuhan yang mendidik dan memelihara mereka surge-surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai, sehingga mereka tidak perlu lagi bersusah payah mengairi-Nya.

Selain tempat tinggal yang nyaman itu, mereka hidup kekal didalamnya, dan mereka juga

²¹ Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim*, hlm. 302

dianugrahi pasangan-pasangan yang suci dari segala macam kekotoran jasmani dan rohani seperti, haid, nifas dan perangai buruk, serta kanikmatan rohani yang tidak ada taranya, yaitu ridha Allah yang amat besar, dan anugerah tersebut wajar karena Allah maha melihat hamba-Nya, mengetahui segala keadaan mereka dan memberikan balasan yang terbaik.

Nilai ekonomi kesejahteraan syariah bukan saja berdasarkan menifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai moral dan spiritual, nilai sosial dan nilai politik Islami. Dalam pandangan syariah terdapat 3 segi sudut pandang dalam memahami kesejahteraan ekonomi yakni:²²

- 1) Dilihat dari pengertiannya, sejahtera sebagaimana dikemukakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya.
- 2) Dilihat dari segi kandungannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran Islam ternyata selalu terkait dengan masalah kesejahteraan sosial.

²² Ikhwani Abidin Basari, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2019), hlm. 85-87.

3) Upaya mewujudkan kesejahteraan sosial merupakan misi kekhalifahan yang dilakukan sejak Nabi Adam as. Kesejahteraan sosial yang didambakan Al-Quran tercermin di surga yang di huni oleh Adam dan istrinya sesaat sebelum mereka turun melaksanakan tugas kekhalifahan di bumi.

Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 2009, kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.²³ Permasalahan kesejahteraan yang berkembang saat ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi akan hak kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari negara. Akibatnya, masih ada warga negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat.²⁴

b. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan suatu keadaan

²³ Undang-undang No. 11 Tahun 2009

²⁴ Peraturan Menteri Nomor: PER/MEN/IX/2009 Tentang Tingkat Perkembangan Pemukiman Transmigrasi dan Kesejahteraan Transmigran.

kehidupan masyarakat dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.²⁵ Definisi kesejahteraan dalam dunia modern dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih, serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan. Disamping itu ia juga memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya, sehingga memiliki kualitas hidup yang sama dengan warga yang lainnya. Tingkat kesejahteraan yang tinggi dapat dicapai apabila suatu perilaku mampu memaksimalkan tingkat kepuasan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki.

Kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan suatu keadaan yang tidak menempatkan suatu aspek lebih penting daripada lainnya. Kesejahteraan masyarakat tidak hanya berhubungan dengan beberapa faktor non ekonomi seperti faktor sosial, budaya dan politik. Konsep kesejahteraan dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

- 1) Kesejahteraan Individu, merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan individu secara obyektif. Pilihan yang dilakukan

²⁵ Rudy Badruddin, *Ekonometrika Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UPPSTMYKPN, 2012), hlm. 145.

individu sebagai uji yang obyektif adalah membandingkan kesejahteraan individu pada situasi yang berbeda, misalnya, seseorang yang memiliki skala preferensi tertentu lebih memilih produk A dari pada produk B. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan orang tersebut lebih tinggi jika memilih produk A dari pada produk B.

2) Kesejahteraan Sosial, merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan sosial secara obyektif yang diperoleh dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu, dalam masyarakat.

Upaya meningkatkan perekonomian masyarakat dapat diwujudkan pada beberapa langkah strategis untuk memperluas akses masyarakat pada sumber daya pembangunan serta menciptakan peluang bagi masyarakat tingkat bawah untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan, sehingga masyarakat bisa mengatasi keterbelakangan dan memperkuat daya saing perekonomian.²⁶

c. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

²⁶ Gunawan Sumadiningrat, Membangun Perekonomian Rakyat, (Yogyakarta: IDEA, 2011), hlm. 146.

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran tercapainya masyarakat dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Berikut adalah beberapa indikator-indikator kesejahteraan masyarakat menurut suatu ukuran tercapainya masyarakat dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Berikut adalah beberapa indikator-indikator kesejahteraan masyarakat menurut beberapa organisasi sosial dan menurut beberapa ahli dibidangnya. Kesejahteraan masyarakat yang hanya diukur dengan indikator moneter menunjukkan ketidak sempurnaan indikator kesejahteraan masyarakat karna adanya kelemahan indikator moneter. Oleh karena itu, Berman membedakan indikator kesejahteraan masyarakat menjadi 3 kelompok, yaitu:²⁷

- 1) Kelompok yang berusaha membandingkan tingkat kesejahteraan masyarakat di dua Negara dengan memperbaiki cara perhitungan pendapatan nasional yang dipelopori Colin Clark, Gilbert, dan Kanvis.
- 2) Kelompok yang berusaha untuk menyusun penyesuaian pendapatan masyarakat

²⁷ Rudy Badrudin, *Ekonometrika Ekonomi Daerah*, UUPSTM YKPN, Yogyakarta, 2012, hlm.145

dibandingkan dengan pertimbangan perbedaan tingkat harga setiap Negara.

- 3) Kelompok yang membandingkan tingkat kesejahteraan setiap Negara berdasarkan data yang tidak bersifat moneter seperti jumlah kendaraan bermotor dan konsumsi minyak yang dipelopori Bennet.

Dari beberapa definisi indikator kesejahteraan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kesejahteraan meliputi:

- 1) Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga.

Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material,

Indikator pendapatan dibedakan menjadi 3 item yaitu :

- a) Tinggi > Rp. 5.000.000
- b) Sedang Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000
- c) Rendah < Rp 1.000.000

- 2) Konsumsi dan pengeluaran

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga/keluarga. Selama ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makanan mengindikasikan rumah tangga yang berpenghasilan rendah. Makin tinggi tingkat penghasilan rumah tangga, makin kecil pengeluaran untuk makanan akan jauh lebih kecil dibandingkan presentase pengeluaran untuk non makanan kurang <80% dari pendapatan.

3) Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaanya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Sebagian besar masyarakat modern memandang lembaga-lembaga pendidikan sebagai peranan kunci

dalam mencapai tujuan sosial pemerintah bersama dengan orang tua telah menyediakan anggaran pendidikan yang diperlukan secara besar-besaran untuk kemajuan sosial dan kemajuan bangsa, untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional yang berupa nilai-nilai luhur yang hasil kewajiban untuk memenuhi hukum-hukum dan norma-norma yang berlaku, jiwa patriotisme dan sebagainya. Menurut menteri pendidikan kategori pendidikan dalam standar kesejahteraan adalah wajib belajar 9 tahun.

4) Perumahan

Dalam data statistik perumahan termasuk dalam konsumsi rumah tangga, berikut konsep dan definisi perumahan menurut Biro Pusat Statistik (BPS) dikatakan merupakan perumahan yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap baik.

5) Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomi. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk membandingkan pembangunan sumberdaya

manusia antar Negara adalah Human Development Index (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM), index tersebut merupakan indikator komposit yang terdiri dari indikator kesehatan (umur harapan hidup waktu lahir), pendidikan (angka melek huruf), serta ekonomi (pengeluaran riil perkapita).²⁸ Indikator kesehatan yang menjadi indikator kesejahteraan meliputi:

- a) Perkiraan kalori dan protein yaitu kkal/hari.
- b) Pangan, dinyatakan dengan kebutuhan gizi minimum yaitu Sandang, dinyatakan indikator pengeluaran rata-rata untuk keperluan pakaian, alas kaki, dan tutup kepala.
- c) Kesehatan, dinyatakan dengan indikator pengeluaran rata-rata untuk menyediakan obat-obatan dirumah, ongkos dokter, perawatan, termasuk obat-obatan.

d. Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Kesejahteraan menurut al – Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (Maqasid al - Shari'ah). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan

²⁸ Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Indeks Pembangunan Kesehatan Manusia, hlm. 13.

setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan - kebutuhan ruhani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.²⁹

Makna Kesejahteraan dalam ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep kesejahteraan ekonomi syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai spiritual dan moral. Konsepsi kesejahteraan dan kebahagiaan (falah) mengacu pada tujuan syariat Islam dengan terjaganya 5 prinsip dalam maqashid syari'ah, yakni terjaganya agama (ad - ddin), terjaganya jiwa (an - nafs), terjaganya akal (al - aql), terjaganya keturunan (an - nasl) dan terjaganya harta (al -mal). Secara terperinci, tujuan ekonomi Islam dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kesejahteraan ekonomi mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan negara.

²⁹ Abu Hamid al-Ghazali, *al-Mustashfa min 'Ilm al-Usul*, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, n.d.)

- 
2. Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan dan sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil.
 3. Penggunaan berdaya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak mubazir.
 4. Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata.
 5. Menjamin kebebasan individu.
 6. Kesamaan hak dan peluang.
 7. Kerjasama dan keadilan.
- e. Industri rumah tangga (home industry)

1) Pengertian Industri

Industri memiliki dua pengertian, yaitu mencakup pengertian industri secara luas maupun secara sempit. Industri dalam arti luas merupakan segala usaha bidang ekonomi yang bersifat produktif, sedangkan industri dalam arti sempit yakni mencakup “secondary type of economic activities”, yaitu segala usaha dan kegiatan yang sifatnya mengubah dan mengolah

bahan menjadi barang jadi atau setengah jadi atau manufaktur.

Dari pengertian industri diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi menjadi barang dengan nilai lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

2) Klasifikasi Industri

Dalam masyarakat terdapat berbagai ragam jenis industri. Oleh karena itu jenis industri tersebut dapat digolongkan atau diklasifikasikan sebagai berikut.³⁰

- a) Klasifikasi industri berdasarkan hubungan vertikal.
- b) Klasifikasi industri berdasarkan hubungan horizontal.
- c) Klasifikasi industri atas dasar skala usahanya.
- d) Klasifikasi industri atas dasar tingkat dasar produksinya.

Klasifikasi industri berdasarkan tempat bahan baku:

³⁰ Atika Try Puspita “Strategi Pengembangan Industri Kecil Lanting di Desa Lemah Duwur Kecamatan Kuasaan Kuasaran Kabumen”. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm. 17-18.

- a) Industri ekstraktif, yaitu bahan baku yang diambil langsung dari alam sekitar. Seperti pertanian, perkebunan, perhutanan, perikanan, peternakan, pertambangan, dan lainnya.
- b) Industri non ekstraktif, yaitu bahan baku yang didapat dari tempat lain selain alam sekitar.
- c) Industri fasilitatif, yaitu industri yang produk utamanya adalah berbentuk jasa yang dijual kepada konsumennya. Seperti asuransi, perbankan, transportasi, ekspedisi, dan lain sebagainya.

Sedangkan secara garis besar industri dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a) Industri Dasar atau Hulu

Industri Hulu memiliki sifat pada modal, berskala besar, menggunakan teknologi maju dan teruji. Lokasinya selalu dipilih dekat dengan bahan baku yang mempunyai sumber energi sendiri, dan pada umumnya lokasi ini belum tersentuh oleh pembangunan. Oleh karena itu industri hulu membutuhkan perencanaan yang matang beserta tahapan pembangunannya, mulai dari perencanaan sampai dengan operasional.

Disudut lain juga membutuhkan tata ruang, rencana pemukiman, pengembangan kehidupan perekonomian, pencegahan kerusakan lingkungan dan lain-lain. Pengembangan industri ini dapat mengakibatkan perubahan lingkungan baik dari aspek sosial ekonomi dan budaya maupun pencemaran.³¹

b) Industri Hilir

Industri ini merupakan perpanjangan dari industri hulu. Pada umumnya industri ini mengelola bahan setengah jadi menjadi bahan barang jadi dan lokasinya selalu diusahakan dekat dengan pasar, menggunakan teknologi madya dan teruji, padat karya.

c) Industri kecil

Industri kecil banyak berkembang di pedesaan maupun di perkotaan, memiliki peralatan sederhana. Walaupun hakikatnya produksinya sama dengan industri hilir, tetapi sistem pengolahannya lebih sederhana. Sistem tata letak pabrik maupun pengolahan limbah belum mendapat perhatian sifat industri padat karya.

³¹ Philip Krisatanto, *Ekologi Industri*, (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm. 156-157.

3) Jenis-jenis Industri

Sebelum memulai usaha terlebih, terlebih dahulu perlu memilih bidang yang perlu ditekuni. Pemilihan bidang usaha ini penting agar kita mampu mengenal seluk beluk usaha tersebut sehingga kita mampu mengelolanya. Pemilihan bidang ini harus disesuaikan dengan minat dan bakat seorang karena minat dan bakat menjadi faktor penentu dalam menjalankan suatu usaha.³²

a) Berdasarkan SK Menteri Perindustrian no.19/M/I/1986 bahwa :

1) Industri kimia dasar contohnya seperti industri semen, obatobatan, kertas, pupuk, dan sebagainya.

2) Industri mesin dan logam dasar, misalnya seperti industri pesawat terbang , kendaraan bermotor, tekstil, dan lainnya.

3) Industri kecil, contohnya seperti industri roti, kompor minyak, makanan ringan, es minyak goreng curah dan lainnya.

b) Berdasarkan penilaian Lokasi

1) Industri yang berorientasi atau menitik beratkan pada dasar (market oriented industry)

³² Kasmir, Kewirausahaan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), Cet Ke-1, hlm. 39-41.

adalah industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen. Industri jenis ini akan mendekati kantong-kantong dimana konsumen potensial berada. Semakin dekat kepasar akan semakin lebih baik.

2) Industri yang berpotensi yang menitik beratkan pada tenaga kerja atau labor (man power oriented industry) adalah industri yang berada pada lokasi dipusat pemukiman penduduk karena biasanya jenis industri tersebut membutuhkan banyak pekerja /pegawai untuk lebih efektif dan efisien.

3) Industri yang berorientasi atau menitik beratkan padabahan baku (supply oriented industry) adalah jenis industri yang mendekati lokasi dimana bahan baku untuk memangkas atau memotong biaya transportasi yang besar.

c) Berdasarkan produktifitas perorangan

1) Industri primer adalah industri yang barang-barang produksinya bukan hasil olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu contohnya adalah hasil produksi pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan sebagainya.

2) Industri sekunder adalah industri yang bahan mentah di olah sehingga menghasilkan barang-barang untuk diolah kembali. Misalnya adalah pemintalan benang sutra, komponen elektronik, dan sebagainya.

3) Industri tersier adalah industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa. Contoh seperti telekomunikasi, transportasi, perawatan, kesehatan, dan masih banyak lagi.

4) Defenisi Home Industri

Home berarti rumah tangga, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedangkan industri berarti dapat di artikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, home industri adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Di katakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini di pusatkan di rumah. Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU No.9 tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000.

Sedangkan menurut Undang-undang No. 20 tahun 2008 bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.³³

Usaha kecil yang dimaksud di sini meliputi usaha kecil informal dan usaha kecil tradisional. Usaha kecil informal merupakan usaha yang belum terdaftar, belum tercatat dan belum berbadan hukum. Pengusaha kecil yang termasuk dalam kelompok ini antara lain petani penggarap, pedagang kaki lima, dan pemulung sedangkan yang dimaksud dengan usaha kecil tradisional adalah usaha yang menggunakan alat produksi sederhana yang telah digunakan secara turun

³³ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Mikro Dan Menengah), (Jakarta: Sinar Grafika, 2019), Cet. Ke-2, hlm. 3.

temurun, dan berkaitan dengan seni dan budaya.³⁴

Usaha kecil saat ini merupakan usaha yang masih dapat bertahan di tengah badai krisis moneter yang berkepanjangan. Untuk itu, pemerintah berusaha dengan keras untuk membina usaha kecil dan menengah guna menjadikan usaha ini penyumbang devisa bagi Negara. Usaha kecil memiliki karakteristik yang berbeda-beda tergantung pada fokus permasalahan yang dituju dan di instansi yang berkaitan dengan sektor ini. Secara umum, usaha kecil memiliki karakteristik sebagai berikut:³⁵

- a) Sistem pembukaan yang relatif sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukaan standar. Kadangkala pembukuan tidak di up to date, sehingga sulit menilai kinerja usahanya.
- b) Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- c) Modal terbatas

³⁴ Sopiah dan Syihabuddin, *Manajemen Bisnis Dalam Era Globalisasi* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2008), Cet ke-1, hlm. 210.

³⁵ Panji Anoraga, *Pengantar Bisnis: Pengolahan Bisnis Dalam Era Globalisasi* (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2011), Cet. Ke-2, hlm. 46.

- d) Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
- e) Sekala ekonomi yang terlalu kecil, sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- f) Kemampuan pemasaran dan negoisasi serta devenisi pasar sangat terbatas.
- g) Kemampuan untuk memperoleh sumber dana dari pasar modal rendah, mengingat keterbatasan dalam administrasinya. Untuk mendapatkan dana dipasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti system administrasi standar dan transparan.

Pada umumnya pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis dirumah ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili ditempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang disekitarnya sebagai karyawannya. Meskipun dalam skala yang terlalu besar, namun kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan perkejaan untuk sanak saudara ataupun tetangga dikampung halamannya. Dengan begitu usaha kecil ini otomatis dapat membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran.

Bukan hanya di Indonesia tetapi kenyataan menunjukkan bahwa posisi usaha kecil dan menengah memiliki peran strategis dinegaranegara lain juga. Sektor usaha kecil ini memegang peranan yang sangat penting terutama bila dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang di serapnya.³⁶ Jenis usaha kecil ini beragam termasuk industri kecil karena pada umumnya, makin maju tingkat perkembangan perindustrian disuatu Negara atau Daerah, makin banyak jumlah dan macam industri, dan makin kompleks pula sifat kegiatan usaha tersebut.

5) Peran Home Industri

Home industry mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan untuk memajukan perekonomian terutama di masyarakat, selain itu juga memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian nasional dan juga dapat meningkatkan kesempatan kerja dan mengurangi pengangguran.

Adapun peran home industri di antaranya:

- a. Memiliki potensi besar dalam penyerapan tenaga kerja. Tiap unit investasi pada sektor

³⁶ Panji Anoraga, 2011, OP.Cit., hlm. 47.

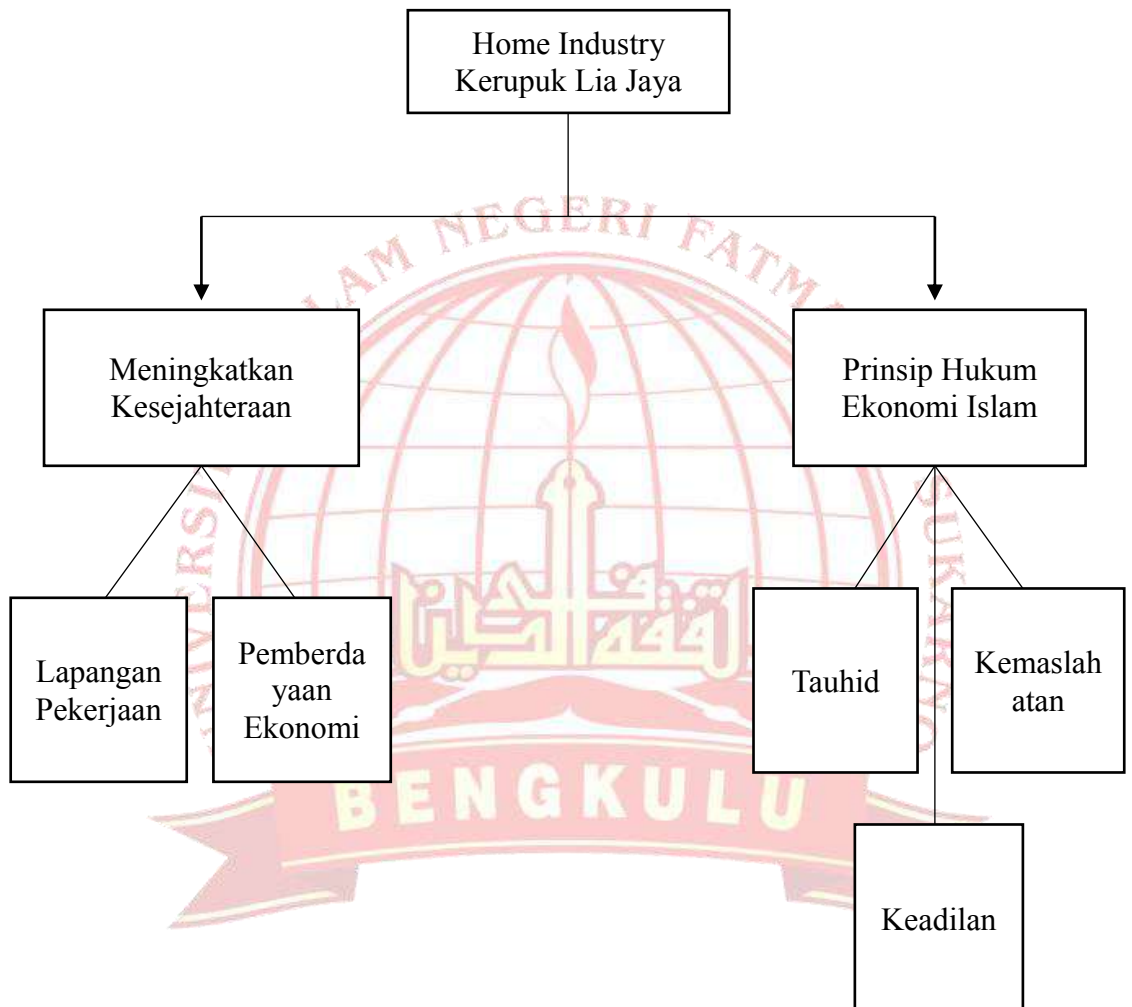
industri kecil dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja apabila dibandingkan dengan investasi yang sama pada usaha besar maupun menengah.

- b. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal, memegang peranan utama dalam mengadakan produk dan jasa bagi masyarakat dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar.
- c. Industri kecil relative tidak memiliki utang dalam jumlah besar.
- d. Dapat menumbuhkan usaha di daerah yang mampu menyerap tenaga kerja

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah representasi visual atau naratif dari hubungan antar konsep, variabel, atau ide yang terkait dengan suatu penelitian atau masalah. Ini adalah alat yang digunakan untuk mengorganisir dan merumuskan pemikiran peneliti, serta untuk menjelaskan bagaimana berbagai elemen penelitian saling terkait. Kerangka konseptual membantu peneliti dalam memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan data penelitian.

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual³⁷



Sumber: D Pangestu (2021) "Peran home industry sendal hm di desa kabarepan dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di masa covid 19 perspektif hukum ekonomi syariah"

³⁷ D Pangestu, (Skripsi, institut agama islam negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2021)

Kerangka konseptual ini menggambarkan hubungan antara Home Industry Kerupuk Lia Jaya dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta keterkaitannya dengan Prinsip Hukum Ekonomi Islam.

a. Home Industry Kerupuk Lia Jaya

Usaha rumahan ini menjadi pusat dari kerangka konseptual, yang berperan sebagai subjek penelitian. Usaha ini tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memiliki dampak sosial dan ekonomi yang luas bagi masyarakat sekitar.

b. Meningkatkan Kesejahteraan

Dampak utama dari keberadaan Home Industry Kerupuk Lia Jaya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan ini terlihat dari dua aspek:

- 1) Lapangan Pekerjaan: Industri ini menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar, sehingga mengurangi tingkat pengangguran.
- 2) Pemberdayaan Ekonomi: Melalui keterlibatan masyarakat dalam proses produksi, distribusi, dan pemasaran, terjadi peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat secara mandiri.

c. Prinsip Hukum Ekonomi Islam

Aktivitas bisnis Home Industry Kerupuk Lia Jaya juga dianalisis melalui kacamata hukum ekonomi Islam, yang meliputi:

- 1) Tauhid: Menempatkan segala kegiatan usaha dalam bingkai pengabdian kepada Allah, dengan niat yang benar dan tujuan yang diridhoi-Nya.
- 2) Kemaslahatan: Usaha ini membawa manfaat bagi banyak pihak, termasuk pemilik, pekerja, dan masyarakat, tanpa menimbulkan mudarat.
- 3) Keadilan: Dalam pembagian upah, kesempatan kerja, dan perlakuan terhadap semua pihak, prinsip keadilan dijunjung tinggi.

Keberadaan home industry menjadi sarana untuk menerapkan prinsip-prinsip hukum ekonomi Islam dalam kegiatan ekonomi nyata.

Peningkatan kesejahteraan yang dihasilkan tidak hanya bersifat material, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai syariah yang menekankan keadilan, keberkahan, dan kemaslahatan bersama.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Home industry kerupuk Lia Jaya terletak di dusun 3 Desa Pasar Pedati yang terdapat di dalam wilayah kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Harapan kecamatan Pondok Kelapa. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Talang Pauh dan Desa Srikaton, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pekik Nyaring, serta di sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Hindia.

Kabupaten Bengkulu Tengah adalah Kabupaten termuda dari 10 Kabupaten / Kota di Provinsi Bengkulu, yang merupakan Kabupaten pemekaran yaitu pemecahan dari Kabupaten Bengkulu Utara berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2008 tanggal 24 Juni 2008. Kabupaten Bengkulu Tengah secara administrasi termasuk dalam Provinsi Bengkulu yang terletak antara $101^{\circ}32'$ - $102^{\circ}8'$ BT dan $2^{\circ}5'$ - 4° LS yang meliputi 10 Kecamatan, 142 Desa, dan 1 Kelurahan, dengan Jumlah Penduduk 102.518 jiwa dan luas wilayah berdasarkan *Geografic Information System* (GIS) 1.223,94 Km², kondisi geografisnya sebagian besar

merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian mencapai 541 dpl.³⁸

B. Sejarah Home Industri Lia Jaya

Home Industry Lia Jaya, yang didirikan oleh Bapak Suyanto dan ibu Nurul Insiana pada tanggal 2 Februari 2008, merupakan unit usaha yang bergerak dalam produksi dan pengemasan aneka kerupuk berbahan dasar tepung sagu, mencakup varian kerupuk tahu, kerupuk jengkol, dan kerupuk makaroni. Dengan investasi awal sebesar Rp 60.000.000,00 dan didukung oleh 13 tenaga kerja, usaha ini pada mulanya menunjukkan tren pertumbuhan positif dari sisi modal, laba, serta potensi pasar. Namun, dalam kurun waktu enam bulan operasional, tepatnya pada 1 Agustus 2008, Lia Jaya mengalami kemunduran signifikan berupa kerugian material yang besar akibat insiden kebakaran pada lokasi produksi.

Insiden kebakaran tersebut mengakibatkan terhentinya seluruh aktivitas produksi dan pengemasan kerupuk selama beberapa bulan. Setelah enam bulan pasca-musibah, Bapak Suyanto menunjukkan kegigihan dengan memulai kembali operasional usaha dari awal. Proses *re-starting* ini didukung oleh modal awal sebesar Rp 20.000.000,00, yang sebagian besar diperoleh dari fasilitas pinjaman bank. Selain itu, upaya pemulihan didukung oleh

³⁸ KKN UNIB 85 KELOMPOK 108, "Profil Desa Pasar Pedati" di akses; 15 oktober 2025

bantuan yang diterima dari Dinas Sosial, berupa satu kodi seng, paku, serta penyediaan berbagai peralatan dapur dan alat-alat produksi esensial lainnya.³⁹

Dengan modal awal sebesar Rp 20.000.000,00 perusahaan mulai beroperasi produksi dan pengemasan kerupuk. Dengan usaha yang cukup besar dan semangat yang tinggi, pada tanggal 08 September 2015 Surat izin usaha perdagangan (SIUP) kecil telah di keluarkan oleh pemerintah kabupaten Bengkulu Tengah. Hingga saat ini home industry kerupuk Lia Jaya telah memiliki sebanyak 23 karyawan yang terbagi pada tiga bagian yakni bagian produksi sebanyak 2 orang, bagian pengemasan sebanyak 12 orang dan bagian pemasaran sebanyak 9 orang. Dengan usaha, doa dan ikhtiar serta kerjasama yang baik produksi usaha rumahan yang dimiliki pak Yanto saat ini mencapai 2 kwintal kerupuk perhari dengan omset mencapai Rp 50.000.000,00 sampai Rp 75.000.000,00 perbulannya. Dan laba bersih sebanyak Rp 13.000.000,00 perbulan. Turun sekitar 50% dari dua tahun sebelumnya.⁴⁰

³⁹ Suyanto, Pemilik, Wawancara 20 September 2025

⁴⁰ Nurul Insiana, Pemilik, Wawancara 20 September 2025

C. Profil Home Industry Kerupuk Lia Jaya

Nama Usaha : Home industry kerupuk Lia Jaya

Alamat : Di Desa Pasar Pedati dusun 3 kecamatan
Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu
Tengah.

Tahun Berdiri : 2 Februari 2008

D. Keadaan Penduduk Desa Pasar Pedati

Penduduk Desa Pasar Pedati berasal dari berbagai daerah yang berbedabeda, dan mayoritas penduduknya dominan penduduk asli Bengkulu selain dari itu ada juga yang berasal dari Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Bali, Sukun Batak, Suku Rejang, Aceh bahkan dari NTT dan Papua. Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Pasar Pedati dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturanbenturan antar kelompok masyarakat. Desa Pasar Pedati mempunyai jumlah penduduk sebanyak 5.329 jiwa, yang terdiri dari laki-laki : 2.735 jiwa, perempuan : 2.594 jiwa dan sebanyak 1125 KK, yang terbagi dalam 3 (tiga) Dusun.⁴¹

⁴¹ Sumber: Profil Desa Pasar Pedati (Dokumen Kepala Desa).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peranan Home Industry Kerupuk Lia Jaya terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Pasar Pedati

1. Sebagai Sumber Peningkatan Pendapatan Keluarga

Home Industry Kerupuk Lia Jaya berperan sebagai sumber pendapatan tambahan maupun utama bagi masyarakat. Bagi ibu rumah tangga, pekerjaan ini menjadi sarana untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Sebagaimana disampaikan oleh Mbok Na:

“Saya kerja di home industri ini ya karena pengen nambah penghasilan keluarga, Mbak. Soalnya kalau cuma mengandalkan suami saja rasanya kok berat, sing penting iso bantu ekonomi keluarga.”⁴²

Sementara itu, bagi pekerja yang mengalami PHK, usaha ini menjadi alternatif penghasilan agar tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Bapak Zen menyatakan:

“Waktu itu saya kena PHK massal... jadi mau dak mau harus cepat cari kerjo lain. Akhirnya saya milih kerja di home industri ini supaya tetap ado penghasilan.”⁴³

⁴² Mbok Na, Wawancara, 15 Oktober 2025

⁴³ Zen, Wawancara, 17 oktober 2025

Sistem upah borongan memberikan peluang bagi pekerja untuk meningkatkan penghasilan sesuai dengan jumlah produksi atau penjualan. Ibu Tum menjelaskan:

“Upah di sini tergantung berapa banyak kerupuk yang bisa dikemas dalam sehari... kalau lagi rajin bisa dapat dua puluh lima sampai tiga puluh ribu sehari.”⁴⁴

Meskipun bersifat fluktuatif, pendapatan tersebut tetap memberikan kontribusi nyata terhadap ekonomi keluarga.

2. Sebagai Alternatif Lapangan Pekerjaan

Home industry ini mampu menyerap tenaga kerja dari berbagai latar belakang, baik formal maupun informal, seperti ibu rumah tangga, petani, peternak, karyawan swasta, hingga satpam.

Bapak Zen menyampaikan bahwa setelah terkena PHK, ia kesulitan mendapatkan pekerjaan formal sehingga memilih bekerja di home industry.⁴⁵ Hal ini menunjukkan bahwa usaha ini berperan dalam mengurangi pengangguran dan membuka peluang kerja bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap pekerjaan formal.

3. Mendukung Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga

Pendapatan yang diperoleh pekerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga,

⁴⁴ Tum, Wawancara, 15 Oktober 2025

⁴⁵ Zen, Wawancara, 17 Oktober 2025

seperti kebutuhan pangan, pembayaran listrik, serta kebutuhan harian lainnya.

Ibu Tri menyatakan:

*“Penghasilan dari kerja di sini lumayan bantu untuk kebutuhan rumah tangga. Walaupun dak besar, tapi tetap penting.”*⁴⁶

Bapak Sutaji juga menambahkan:

*“Penghasilan dari kerja di sini cukup untuk kebutuhan rumah tangga dan biaya sekolah anak-anak.”*⁴⁷

Dengan demikian, Home Industry Kerupuk Lia Jaya berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi keluarga pekerja.

4. Berkontribusi terhadap Pendidikan Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghasilan dari home industry turut membantu pembiayaan pendidikan anak, baik tingkat SD maupun SMA.

Ibu Susi menyampaikan:

*“Penghasilan dari kerja di sini bantu banget untuk biaya sekolah anak-anak yang sekarang lagi SMA.”*⁴⁸

Bapak Bobi juga menyatakan:

⁴⁶ Tri, Wawancara, 15 Oktober 2025

⁴⁷ Sutaji, Wawancara, 16 Oktober 2025

⁴⁸ Susi, Wawancara, 15 oktober 2025

“Kerja di sini cukup bantu saya untuk penuhi kebutuhan sekolah anak yang masih SD.”⁴⁹

Peranan ini menunjukkan kontribusi tidak langsung terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui dukungan terhadap keberlangsungan pendidikan anak-anak pekerja.

5. Memberikan Kesempatan untuk Perencanaan Keuangan

Meskipun penghasilan tidak selalu tetap, sebagian pekerja mampu menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung.

Mbok Na mengatakan:

“Saya iso nyisihkan sebagian penghasilan kanggo ditabung.”⁵⁰

Bapak Amir juga menyampaikan:

“Penghasilan dari kerja di sini, saya dan istri bisa nyisihkan sebagian untuk ditabung.”⁵¹

Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan home industry tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan jangka pendek, tetapi juga membuka peluang perencanaan keuangan keluarga meskipun dalam skala terbatas.

⁴⁹ Bobi, wawancara, 16 Oktober 2025

⁵⁰ Mbok Na, Wawancara, 15 Oktober 2025

⁵¹ Amir, Wawancara, 17 Oktober 2025

6. Berperan dalam Peningkatan Kesejahteraan Dasar

Secara umum, Home Industry Kerupuk Lia Jaya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada tingkat dasar hingga menengah. Hal ini terlihat dari meningkatnya pendapatan, terpenuhinya kebutuhan rumah tangga, keberlanjutan pendidikan anak, serta adanya kesempatan menabung.

Namun demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan sepuluh informan, belum terdapat jaminan kesehatan atau perlindungan tenaga kerja yang diberikan oleh pemilik usaha. Oleh karena itu, peningkatan aspek perlindungan sosial menjadi hal yang perlu diperhatikan guna mendorong kesejahteraan pekerja yang lebih optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat dianalisis bahwa Home Industry Kerupuk Lia Jaya memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pasar Pedati. Keberadaan home industry ini menjadi alternatif sumber penghidupan bagi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga dan pekerja yang terdampak pemutusan hubungan kerja (PHK). Dalam kondisi terbatasnya lapangan pekerjaan formal, usaha ini mampu menyerap tenaga kerja dari berbagai latar belakang, baik sektor informal maupun formal. Hal ini menunjukkan bahwa home industry berfungsi sebagai

penyangga ekonomi masyarakat desa dan berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran.⁵²

Sistem pengupahan yang diterapkan berupa sistem borongan atau berbasis hasil kerja memberikan peluang bagi pekerja untuk meningkatkan pendapatan sesuai dengan produktivitas masing-masing. Semakin besar jumlah produksi, pengemasan, atau penjualan yang dihasilkan, maka semakin besar pula pendapatan yang diterima. Konsep ini sejalan dengan teori ekonomi yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerja.⁵³ Namun demikian, sistem ini juga menyebabkan pendapatan bersifat fluktuatif dan tidak tetap karena sangat bergantung pada jumlah produksi, kondisi fisik pekerja, serta permintaan pasar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan yang dicapai masih berada pada tingkat kesejahteraan dasar hingga menengah, sebagaimana indikator kesejahteraan yang dikemukakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).⁵⁴

Pendapatan yang diperoleh dari bekerja di home industry terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Bahkan dalam

⁵² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 1 ayat (2).

⁵³ Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 47.

⁵⁴ Badan Pusat Statistik (BPS), *Indikator Kesejahteraan Rakyat* (Jakarta: BPS, 2022), hlm. 5–7.

beberapa keluarga, pendapatan tersebut cukup untuk membiayai pendidikan anak hingga jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pemenuhan kebutuhan pendidikan merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kesejahteraan keluarga.⁵⁵ Dengan demikian, peran home industry tidak hanya berdampak pada kesejahteraan ekonomi jangka pendek, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Selain itu, sebagian informan menyatakan mampu menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung meskipun dalam jumlah terbatas. Kemampuan menabung menunjukkan adanya surplus pendapatan setelah kebutuhan dasar terpenuhi, yang dalam teori ekonomi rumah tangga merupakan indikator kestabilan ekonomi keluarga.⁵⁶ Hal ini mencerminkan adanya perencanaan keuangan sederhana dalam rumah tangga pekerja.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa belum terdapat jaminan kesehatan atau perlindungan tenaga kerja bagi para pekerja. Dalam sistem kesejahteraan modern, jaminan sosial merupakan bagian penting dari perlindungan tenaga kerja sebagaimana diatur

⁵⁵ Badan Pusat Statistik (BPS), *Indikator Kesejahteraan Rakyat*, hlm. 12.

⁵⁶ Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar*, hlm. 52.

dalam sistem jaminan sosial nasional.⁵⁷ Ketiadaan jaminan sosial menunjukkan bahwa aspek kesejahteraan yang dicapai masih lebih menekankan pada dimensi ekonomi dan belum sepenuhnya mencakup perlindungan sosial secara menyeluruh.

B. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Peran Home Industry Kerupuk Lia Jaya

1. Prinsip Kerja sebagai Ibadah dan Kewajiban Mencari Nafkah

Dalam Islam, bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dipandang sebagai bentuk ibadah sekaligus kewajiban, khususnya bagi kepala keluarga. Aktivitas bekerja tidak hanya memiliki nilai ekonomi, tetapi juga nilai spiritual karena merupakan bagian dari usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup secara halal. Selain itu, Islam juga memberikan ruang bagi perempuan untuk berkontribusi dalam kegiatan ekonomi keluarga selama tidak mengabaikan kewajiban utamanya dalam rumah tangga.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, sebagian besar pekerja di Home Industry Kerupuk Lia Jaya bekerja dengan tujuan membantu

⁵⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Pasal 3.

⁵⁸ Yusuf al-Qaradawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, terj. Didin Hafidhuddin (Jakarta: Robbani Press, 1997), hlm. 63.

memenuhi kebutuhan keluarga. Salah satu informan, Mbok Na, menyampaikan bahwa ia bekerja untuk membantu suaminya dalam mencukupi kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas kerja yang dilakukan para pekerja tidak hanya bertujuan untuk memperoleh penghasilan, tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab dalam menjaga kesejahteraan keluarga.⁵⁹

Dengan demikian, kegiatan bekerja di Home Industry Kerupuk Lia Jaya dapat dipandang sebagai implementasi dari nilai kerja produktif yang dianjurkan dalam Islam, yaitu bekerja secara halal untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁶⁰

2. Prinsip Tolong-Menolong (Ta'awun)

Dalam ekonomi Islam, prinsip ta'awun atau tolong-menolong merupakan nilai penting yang mendorong terjadinya kerja sama dalam kebaikan, termasuk dalam bidang ekonomi. Prinsip ini menekankan bahwa kegiatan ekonomi seharusnya tidak

⁵⁹ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid II (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm. 101.

⁶⁰ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 28.

hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga memberikan manfaat sosial bagi masyarakat.⁶¹

Keberadaan Home Industry Kerupuk Lia Jaya memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar yang mengalami keterbatasan ekonomi, termasuk bagi individu yang sebelumnya kehilangan pekerjaan. Hal ini tercermin dari hasil wawancara dengan salah satu pekerja, yaitu Bapak Zen, yang menyatakan bahwa ia mulai bekerja di home industry tersebut setelah mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) massal dari tempat kerja sebelumnya. Melalui pekerjaan tersebut, ia dapat kembali memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Berdasarkan kondisi tersebut, keberadaan Home Industry Kerupuk Lia Jaya dapat dipandang sebagai bentuk implementasi prinsip ta'awun dalam kegiatan ekonomi, karena usaha ini tidak hanya menjalankan aktivitas produksi, tetapi juga memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat yang membutuhkan.⁶²

3. Prinsip Keadilan dalam Pengupahan (Al-'Adl)

Prinsip keadilan (al-'adl) merupakan salah satu nilai fundamental dalam ekonomi Islam, termasuk dalam

⁶¹ Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Muslim Economic Thinking: A Survey of Contemporary Literature* (Leicester: The Islamic Foundation, 1981), hlm. 45.

⁶² Muhammad Umer Chapra, *Islam and the Economic Challenge* (Leicester: The Islamic Foundation, 1992), hlm. 6.

sistem pengupahan tenaga kerja. Islam menekankan bahwa upah harus diberikan secara adil sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan dan tidak boleh mengandung unsur penzaliman terhadap pekerja.⁶³

Berdasarkan hasil penelitian, sistem pengupahan di Home Industry Kerupuk Lia Jaya menggunakan sistem borongan yang didasarkan pada jumlah produksi kerupuk yang berhasil dikemas oleh pekerja. Salah satu informan, yaitu Ibu Tum, menyampaikan bahwa besarnya penghasilan yang diperoleh setiap hari bergantung pada jumlah kerupuk yang berhasil dikemas.

Secara prinsip, sistem pengupahan tersebut tidak bertentangan dengan konsep ekonomi Islam selama memenuhi beberapa ketentuan, yaitu tidak adanya unsur penipuan, adanya kesepakatan antara pekerja dan pemilik usaha, serta pembayaran upah yang dilakukan secara tepat waktu.⁶⁴

Namun demikian, sistem penghasilan yang bersifat fluktuatif serta belum adanya jaminan sosial bagi pekerja menunjukkan bahwa aspek perlindungan tenaga kerja masih perlu ditingkatkan. Hal ini penting agar

⁶³ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid II (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm. 114.

⁶⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 92.

sistem pengupahan yang diterapkan dapat lebih mencerminkan prinsip keadilan sosial sebagaimana yang dianjurkan dalam ekonomi Islam.⁶⁵

4. Prinsip Kesejahteraan (Falah) dan Maqashid Syariah

Salah satu tujuan utama dalam ekonomi Islam adalah tercapainya falah, yaitu kesejahteraan yang mencakup kehidupan dunia dan akhirat. Konsep kesejahteraan ini berkaitan erat dengan tujuan syariat Islam (maqashid syariah), yang menekankan perlindungan terhadap lima aspek utama kehidupan manusia.⁶⁶

Kelima aspek tersebut meliputi perlindungan terhadap agama (hifz ad-din), jiwa (hifz an-nafs), akal (hifz al-‘aql), keturunan (hifz an-nasl), dan harta (hifz al-mal).

Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan yang diperoleh pekerja dari Home Industry Kerupuk Lia Jaya memberikan kontribusi terhadap pemenuhan beberapa aspek kesejahteraan tersebut. Pertama, penghasilan yang diperoleh membantu pekerja dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga, sehingga berkontribusi

⁶⁵ Muhammad Umer Chapra, *Islam and the Economic Challenge* (Leicester: The Islamic Foundation, 1992), hlm. 254.

⁶⁶ Abu Ishaq al-Shatibi, *Al-Muwafaqat fi Usul al-Shariah* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2004), hlm. 8.

terhadap perlindungan jiwa (hifz an-nafs). Kedua, pendapatan tersebut juga digunakan untuk membiayai pendidikan anak, yang berkaitan dengan perlindungan akal dan keturunan. Ketiga, sebagian pekerja juga memiliki kemampuan untuk menabung, yang menunjukkan adanya perlindungan terhadap harta (hifz al-mal).⁶⁷

Salah satu informan, yaitu Ibu Susi, menyampaikan bahwa penghasilan yang diperolehnya dari bekerja di home industry membantu dalam membiayai pendidikan anaknya yang sedang menempuh pendidikan di tingkat SMA. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga serta masa depan generasi berikutnya.

Namun demikian, belum adanya jaminan kesehatan atau perlindungan tenaga kerja bagi para pekerja menunjukkan bahwa aspek perlindungan terhadap jiwa (hifz an-nafs) masih belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, peningkatan perlindungan

⁶⁷ Monzer Kahf, *The Islamic Economy: Analytical Study of the Functioning of the Islamic Economic System* (Plainfield: Muslim Students Association of the United States and Canada, 1978), hlm. 56.

tenaga kerja menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan usaha ini ke depan.⁶⁸

5. Prinsip Distribusi Kesejahteraan dan Keadilan Sosial

Ekonomi Islam menekankan pentingnya distribusi kesejahteraan yang adil dan merata dalam masyarakat. Kegiatan ekonomi tidak seharusnya hanya menguntungkan kelompok tertentu, tetapi juga mampu memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas.⁶⁹

Dalam konteks penelitian ini, Home Industry Kerupuk Lia Jaya memiliki peran dalam mendistribusikan pendapatan kepada masyarakat sekitar, khususnya bagi kelompok ekonomi menengah ke bawah. Keberadaan usaha ini memberikan peluang kerja bagi ibu rumah tangga maupun masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap.

Melalui kesempatan kerja tersebut, para pekerja memperoleh tambahan penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Selain itu, keberadaan usaha ini juga berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran serta meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar.

⁶⁸ Muhammad Umer Chapra, *Islam and the Economic Challenge* (Leicester: The Islamic Foundation, 1992), hlm. 209.

⁶⁹ Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Muslim Economic Thinking: A Survey of Contemporary Literature* (Leicester: The Islamic Foundation, 1981), hlm. 67.

Dengan demikian, Home Industry Kerupuk Lia Jaya dapat dikatakan memiliki peran dalam mendorong pemerataan ekonomi pada skala lokal serta mendukung terciptanya keadilan sosial sebagaimana yang dianjurkan dalam ekonomi Islam.⁷⁰

Dalam perspektif ekonomi Islam, keberadaan home industry ini telah sejalan dengan prinsip kerja (al-‘amal) yang mendorong umat Islam untuk bekerja secara halal guna memenuhi kebutuhan hidup⁷¹. Sistem pengupahan berbasis hasil juga menunjukkan adanya kejelasan akad dan tidak mengandung unsur gharar (ketidakjelasan), sehingga sesuai dengan prinsip keadilan (al-‘adl) dalam pemberian upah⁷². Selain itu, keberadaan usaha ini memberikan kemaslahatan (maslahah) bagi masyarakat melalui peningkatan pendapatan dan pengurangan pengangguran, yang merupakan tujuan utama dalam sistem ekonomi Islam⁷³.

Namun demikian, dalam ekonomi Islam, keadilan tidak hanya mencakup kesesuaian antara upah dan hasil

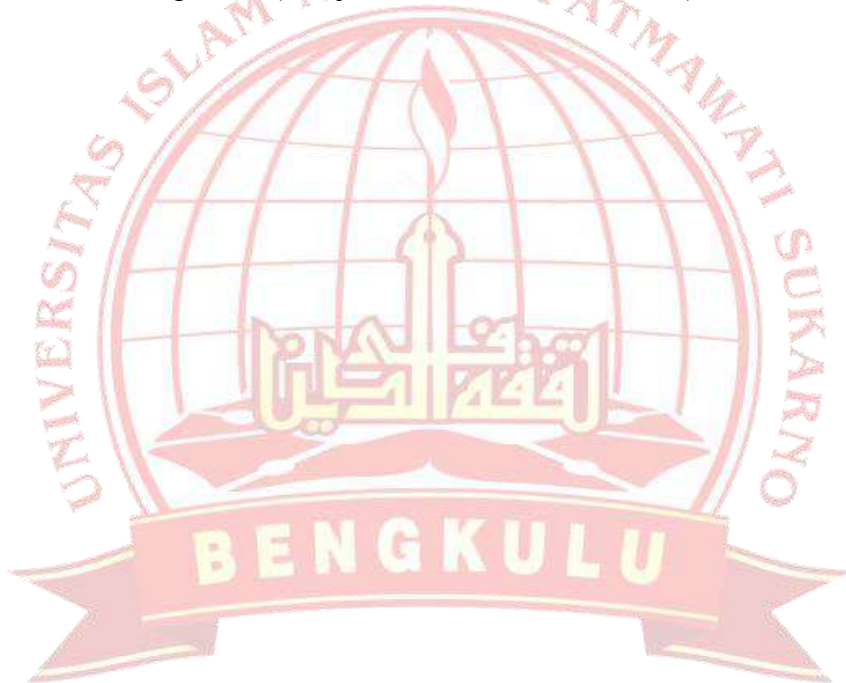
⁷⁰ Yusuf al-Qaradawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam* (Jakarta: Robbani Press, 1997), hlm. 201.

⁷¹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 66.

⁷² Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid II (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm. 361.

⁷³ Monzer Kahf, *The Islamic Economy: Analytical Study of the Functioning of the Islamic Economic System* (Plainfield: MSA of USA and Canada, 1978), hlm. 23.

kerja, tetapi juga perlindungan terhadap hak-hak pekerja. Islam menekankan pentingnya tanggung jawab sosial pengusaha terhadap kesejahteraan pekerja⁷⁴. Oleh karena itu, peningkatan perlindungan tenaga kerja menjadi aspek penting agar kesejahteraan yang terwujud tidak hanya bersifat material, tetapi juga komprehensif sesuai dengan konsep *falah* (kesejahteraan dunia dan akhirat).



⁷⁴ Yusuf al-Qaradawi, *Daur al-Qiyam wa al-Akhlaq fi al-Iqtishad al-Islami* (Jakarta: Gema Insani, 1997), hlm. 127.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keberadaan Home Industry Kerupuk Lia Jaya memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pasar Pedati. Home industry ini menjadi alternatif sumber mata pencaharian bagi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga dan pekerja yang terdampak pemutusan hubungan kerja (PHK). Sistem pengupahan berbasis hasil (borongan) memberikan peluang bagi pekerja untuk memperoleh pendapatan sesuai dengan tingkat produktivitas masing-masing. Pendapatan yang diperoleh, meskipun tidak tetap dan bersifat fluktuatif, terbukti mampu membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga, mendukung biaya pendidikan anak, serta dalam beberapa kasus memungkinkan adanya tabungan keluarga. Selain itu, keberadaan home industry juga berperan dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan partisipasi ekonomi perempuan di desa. Namun demikian, kesejahteraan yang dicapai masih berada pada tingkat kesejahteraan dasar hingga menengah karena belum adanya jaminan sosial atau perlindungan tenaga kerja bagi para pekerja.
2. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam, peran Home

Industry Kerupuk Lia Jaya pada dasarnya telah sesuai dengan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam, yaitu prinsip kerja (al-‘amal), keadilan (al-‘adl), dan kemaslahatan (maslahah). Usaha ini menyediakan lapangan pekerjaan yang halal dan produktif, serta menerapkan sistem upah yang jelas berdasarkan hasil kerja sehingga tidak mengandung unsur ketidakjelasan (gharar). Selain itu, keberadaan home industry memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dalam bentuk peningkatan pendapatan dan pengurangan pengangguran, yang sejalan dengan tujuan mewujudkan kesejahteraan (falah). Namun, dari perspektif tanggung jawab sosial dalam ekonomi Islam, masih diperlukan peningkatan dalam aspek perlindungan tenaga kerja, seperti penyediaan jaminan kesehatan atau bentuk perlindungan sosial lainnya, agar kesejahteraan yang terwujud tidak hanya bersifat material, tetapi juga komprehensif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Home Industry Kerupuk Lia Jaya telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Pasar Pedati, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Meskipun demikian, penguatan pada aspek perlindungan tenaga kerja dan stabilitas pendapatan menjadi hal yang perlu diperhatikan guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat

yang lebih optimal sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

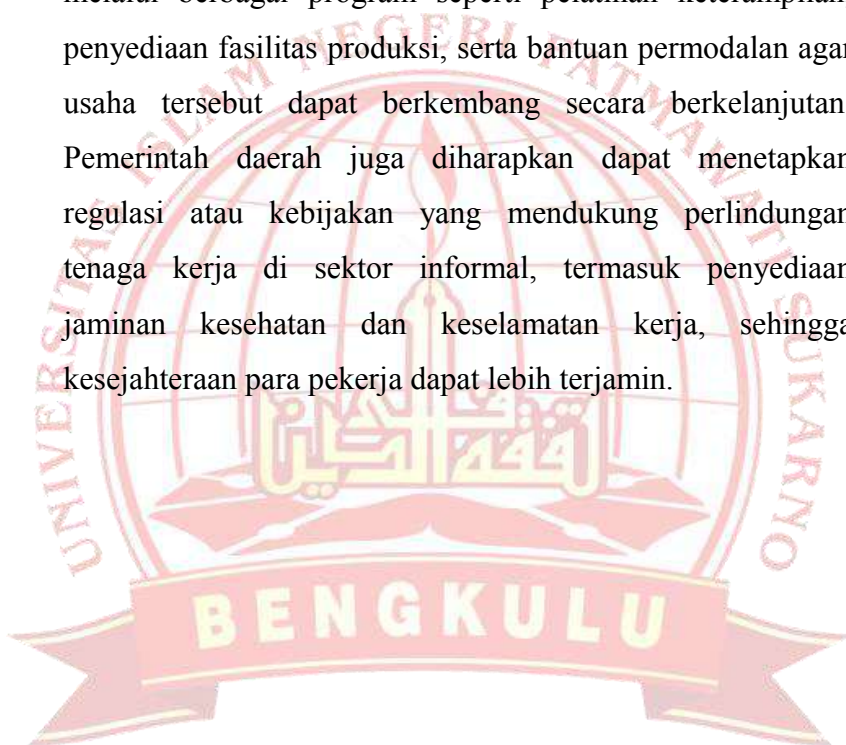
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak terkait. Bagi pemilik *home industry*, diharapkan dapat memberikan pelatihan serta peningkatan kapasitas bagi para pekerja agar kualitas produksi dan efisiensi kerja dapat meningkat. Selain itu, pemilik usaha juga sebaiknya menyediakan jaminan kesehatan atau perlindungan dasar bagi para pekerja sebagai bentuk tanggung jawab sosial serta upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Pengembangan strategi pemasaran juga perlu dilakukan agar penjualan produk menjadi lebih stabil sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan sekaligus memberikan dampak positif terhadap penghasilan para pekerja.

Bagi para pekerja, diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan bekerja di *home industry* sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan dan memperoleh pengalaman kerja yang bermanfaat bagi pengembangan diri di masa depan. Selain itu, pekerja juga disarankan untuk mengelola keuangan pribadi maupun keluarga dengan baik, termasuk menyisihkan sebagian penghasilan untuk ditabung sebagai

persiapan menghadapi kebutuhan mendesak ataupun untuk masa depan keluarga dan pendidikan anak.

Sementara itu, bagi pemerintah daerah, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap perkembangan *home industry*, khususnya usaha mikro, melalui berbagai program seperti pelatihan keterampilan, penyediaan fasilitas produksi, serta bantuan permodalan agar usaha tersebut dapat berkembang secara berkelanjutan. Pemerintah daerah juga diharapkan dapat menetapkan regulasi atau kebijakan yang mendukung perlindungan tenaga kerja di sektor informal, termasuk penyediaan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, sehingga kesejahteraan para pekerja dapat lebih terjamin.



DAFTAR PUSTAKA

- Adimarwan A.Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), Cet. Ke-3
- Agus Dwiyanto, dkk, *Kemiskinan dan Otonomi Daerah* (Jakarta: Lipi Press, 2015), Cet. Ke-1
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Astria Widi astuti, "*Analisis Hubungan Antara Produktif Kerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009*", Economics Develupment Analysis Journal, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, UNS, Indonesia, 2012
- Atika Try Puspita "*Strategi Pengembangan Industri Kecil Lanting di Desa Lemah Duwur Kecamatan Kuasaan Kuasaran Kabumen*". (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015)
- Badan Pusat Statistik (BPS). *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2022.
- Elkan Goro Leb, *analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Sabu Raijua Nusa Tenggara Timur*, Ilmun Atministrasi Negara, (FISIPOL, Universitas Nusa Cendana, 2013).

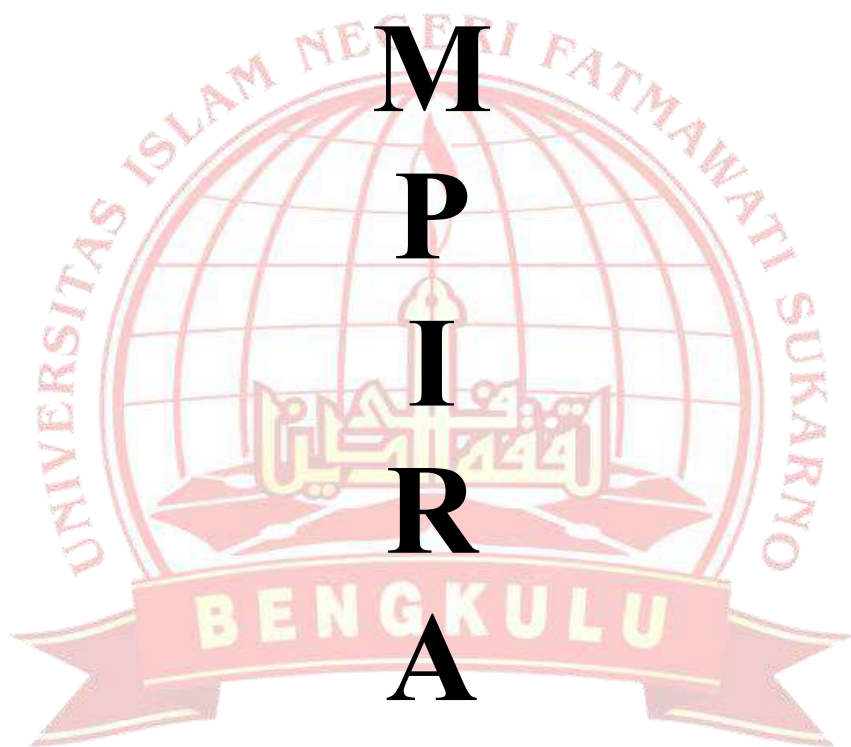
- Gunawan Sumadiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: IDEA, 2011)
- Ikhwan Abidin Basari, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2019)
- Irlan Maulana Malik Hasibuan "Pengaruh Pengolahan Home Industry Tahu Dan Tempe Dalam Menyejahterakan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kelurahan Hutasuhut Kecamatan Sapirok" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, 2022)
- Kahf, Monzer. *The Islamic Economy: Analytical Study of the Functioning of the Islamic Economic System*. Plainfield: Muslim Students Association of the U.S. and Canada, 1978.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), Cet Ke-1
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, *Indeks Pembangunan Kesehatan Manusia*
- M. Hidayatulloh, "Al- Ghazali dan Konsep Kesejahteraan"
- M. Suparmoko, *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Suatu Pendekatan Teoritis* (Yogyakarta: BPFE, 2012)
- Mohemed Aslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Mustafa Edwin Nasution, Et.AI. *Pengenalan Eksklusif Islam* (Jakarta: Kencana, 2017).
- Muzdalifah, "Dampak Home Industry Dodol Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Tenjo Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor" (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018)
- Panji Anoraga, *Pengantar Bisnis: Pengolahan Bisnis Dalam Era Globalisasi* (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2011), Cet. Ke-2
- Philip Krisatanto, *Ekologi Industri*, (Yogyakarta: Andi, 2013)

- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019)
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam*. Jilid II. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional*.
- Rizqi Mursalina, Rohmad Abidin, Jilma Dewi Ayu Ningtyas "Pengaruh Adanya Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam" ;Jurnal Sahmiyya (2022)
- Ronald Lapcham, *Pengusaha Kecil dan Menengah di Asia Tenggara*, (Jakarta: LP3ES anggota IKPI, 1991), Cet ke-1
- Rudy Badruddin, *Ekonometrika Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UPPSTMYKPN, 2012)
- Sopiah dan Syihabuddin, *Manajemen Bisnis Dalam Era Globalisasi* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2008), Cet ke-1
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sukirno, Sadono. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Tengah, B. B. (2026, February 2). *Wikipedia*. Retrieved from Wikipedia: <https://id.wikipedia.org>
- Tengah, D. K. (2023, JULI 18). *Data Agrerat Penduduk*. Retrieved from DISKOMINFOTIK BENGKULU TENGAH: <https://diskominfotik.bengkulutengah.co.id>

- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 *tentang UMKM* (Usaha Mikro Dan Menengah), (Jakarta: Sinar Grafika, 2019), Cet. Ke-2
- W.J.S, *Pengertian Kesejahteraan Manusia*, (Mizan, Bandung, 1996)
- Yepi Sartini., *"Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Home Industry Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah)"* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2017)
- Yusuf al-Qaradawi. *Daur al-Qiyam wa al-Akhlaq fi al-Iqtishad al-Islami*. Jakarta: Gema Insani, 1997.
- Zulfa Eliza, M. Yahya, Alya Nadasyifa *"Dampak Home Industry Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Langsa"* ;Jurnal Ilmiah Mahasiswa (2023)



L A M P I R A N





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

FORM VALIDASI TEMA TUGAS AKHIR

A. Identitas Mahasiswa

Nama : Dhita Amelia Puspita
NIM : 2111130139
Prodi : Ekonomi Syariah
Semester : 7

B. Pilihan Tugas Akhir:

- ☐ Skripsi
☒ Jurnal Ilmiah *cinta s*
☐ Buku
☐ Pengabdian Kepada Masyarakat
☐ Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

C. Tema Yang Diajukan sesuai prodi :

Tema : *Perbaiki jnd 1 & Later Kelengkapan*

Penunjukkan Dosen RTA (Rencana Tugas Akhir Skripsi):

Nama : *Nonie Afrianty, MEI*
NIP/NIDN :

Ko Prodi Ekonomi Syariah *22/10/24*

Herlina Yustati, MA.Ek.

D. Konsultasi Judul sesuai tema dan Prodi

1. Validasi RTA oleh Dosen Rencana Tugas Akhir (Disertai Proposal Minu)

Catatan : *diperges. alom Paslitia / Manah Paslitia y.*

Dosen Rencana Tugas Akhir

Nonie Afrianty, MEI

2. Konsultasi kesesuaian tema prodi untuk Persetujuan RTA

Catatan

layuh, Suder Seam Tana prodi

Sekretaris Jurusan

17/2024

Miko Polindi, M.E

E. Judul Yang Disahkan

31/12/2024 Tumen.

PROPOSAL EKONOMI TUMEN. PROPOSAL

TUMEN. 4/12/2024. PANDAPURAN LAKIS 2024.

Penunjukkan Dosen Penyeminar (Tugas Akhir Skripsi)

Nama

NIP/NIDN

Bengkulu,

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

Yanti Sumarni, MM

Nip. 1979 0416 200 7012020

Mahasiswa

Dhita Amelia Puspita



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING

Nomor : 195/Un.23/F.IV/PP.00.9/2/2025

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen:

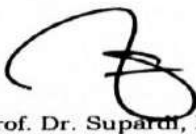
1. NAMA : Dr. Nurul Hak, MA.
NIP : 196606161995031002
TUGAS : Pembimbing I
2. NAMA : Nonie Afrianty, M.E.
NIP : 199304242018012002
TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan Penyusunan Jurnal Ilmiah, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa namanya yang tertera di bawah ini:

NAMA : Dhita Amelia Puspita
NIM : 2111130139
PRODI : Ekonomi Syariah
JUDUL : Peran Home Industri Kerupuk Lia Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Desa Pasar Pedati)
KETERANGAN : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Di : Bengkulu
Tanggal : 3 Februari 2025
Dekan


Prof. Dr. Supardi, M.Ag.
NIP 196504101993031007

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1354/Un.23/F.IV/PP.00.9/09/2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pemilik Home Indusri Kerupuk Lia Jaya
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berkenaan dengan akan diadakannya penelitian pada penulisan skripsi mahasiswa strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2024/2025, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Dhita Amelia Puspita
NIM : 2111130139
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Ekonomi Syariah
Waktu Penelitian : 04 September 2025 - 04 Oktober 2025
Tempat Penelitian : Home Indusri Kerupuk Lia Jaya Provinsi Bengkulu
Judul Skripsi : "Peranan Home Industri Kerupuk Lia Jaya terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Pasar Pedati dalam perspektif Ekonomi Islam"

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Bengkulu, 03 September 2025
a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Desi Isnaini, MA
Nip. 197412022006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

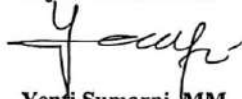
Nama Mahasiswa : Dhita Amelia Puspita
NIM : 2111130139
Program Studi : Ekonomi Syariah
Nama Pembimbing II : Dr. Nonie Afrianty, M.E
Judul skripsi : "Peranan Home Industri Kerupuk Lia Jaya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Masyarakat Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah)"

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1).	Selasa, 29 April 2025	1) Penyerahan SK Pembimbing 2) Lokasi Penelitian 3) Penelitian Terdahulu	Pastikan Berapa Persen Masyarakat Yang Bekerja Di Home Industri Ini. Buat Seperti Pedoman	
2).	Rabu, 21 Mei 2025	1) Revisi Judul	Sesuaikan Judul Dengan Judul Jurnal Ilmiah	
3).	Senin, 14 Juli 2025	1) Rumusan Masalah 2) Bab II 3) Bab III	Perbaiki, Baca Penelitian Terdahulu yang sama. Perbaiki Teori. Selesaikan/ Lengkapi	

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
4).	Rabu, 30 Juli 2025	1) Bab II 2) Kerangka Konseptual 3) Silahkan Susun Pedoman Wawancara	Tambahkan Teori Gambar ada judul dan sumber	
5).	Kamis, 21 Agustus 2025	1) Pedoman Wawancara	Sesuaikan Dengan indikator Penelitian	
6).	Selasa, 26 Agustus 2025	1) Bab I - III	ACC	
7).	Senin, 17 November 2025	1) Bab IV	Pembahasan Jawab Sesuai Rumusan Masalah dan Cari Teori Pendukung	
8).	Kamis, 27 November 2025	1) Bab IV & V	Sesuaikan/ Jawab Sesuai Dengan Jumlah Rumusan Masalh dan Indikatornya	
9).	Senin, 1 Desember 2025	1) Bab I – V	Sistematika Penulisan Lengkapi Abstrak dan Lampiran	

10).	Senin, 15 Desember 2025	1) Bab I – V	ACC	
------	-------------------------------	--------------	-----	---

Kajur Ekonomi Islam

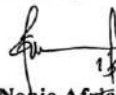


Yenti Sumarni, MM

NIP. 197904162007012020

Bengkulu, _____

Pembimbing II



Dr. Nohie Afrianty, M.E

NIP. 199304242018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagur Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172
 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

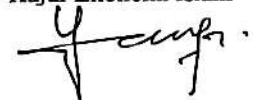
LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Dhita Amelia Puspita
 NIM : 2111130139
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Nama Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, MA.
 Judul skripsi : "Peranan Home Industry Kerupuk Lia Jaya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Pasar Pedati Dalam Perspektif Ekonomi Islam".

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Rabu 27-8-25	Bab I	all Lazibla	R
2	1/9 ²⁵	Pendahuluan	all Lazibla	R
3	22/9 ²⁵	Pendahuluan	all Lazibla	R

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
3	22/12 ²⁵	Funnel Ranki 5	all hygiene.	R
5.	5/1 ²⁶	Lapori.	all hygiene	R
6.	12/1 ²⁶		all	R

Kajur Ekonomi Islam



Yenti Sumarni, MM

NIP. 197904162007012020

Bengkulu,

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, MA.

NIP. 196606161995031002



JURNAL MASHARIF AL-SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya
Telp. 031-3811966 Fax. 031-3813096
Email: jurnalmasharifal-syariah@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN PENERBITAN JURNAL

Nomor: 7094/JMS/10.6/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haqiqi Rafsanjani, M.SEI
Jabatan : Editor in Chief

Mencerangkan bahwa saudara:

Nama : Dhita Amelia Puspita, Nurul Hak, Nonie Afrianty
Institusi : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah menyerahkan artikel yang layak untuk dipublikasikan,

Judul Artikel

**"PERANAN HOME INDUSTRY KERUPUK LIA JAYA TERHADAP
TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS: MASYARAKAT DESA PASAR
PEDATI, KECAMATAN PONDOK KELAPA, BENGKULU TENGAH)"**

Yang akan diterbitkan di Jurnal Masharif Al-Syariah (JMS)

Volume 10 No. 5 2025

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 10 Desember 2025

in Chief

Jurnal Masharif Al-Syariah



Haqiqi Rafsanjani, M.SEI
NIP. 012.01.1.1989.14.144



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Fakamdi (0736) 51171-51172
Website: www.uinfatbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME

Nomor: 645/SKLP-FEBI/01/01/2026

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : DHITA AMELIA PUSPITA
NIM : 2111130139
Program Studi : EKONOMI SYARIAH
Jenis Tugas Akhir : SKRIPSI
Judul Tugas Akhir : PERANAN HOME INDUSTRY KERUPUK LIA JAYA TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus: Masyarakat Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah)

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 18%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 08 Januari 2026

An Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Desi Isnaini, M.A

NIP. 197412022006042001

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 105 words)

Exclusions

- 3 Excluded Sources

Top Sources

- 18%  Internet sources
- 2%  Publications
- 1%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

18%  Internet sources
2%  Publications
1%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.radenintan.ac.id	4%
2	Internet	repository.uinfasbengkulu.ac.id	3%
3	Internet	id.123dok.com	3%
4	Internet	text-id.123dok.com	2%
5	Internet	journal.um-surabaya.ac.id	1%
6	Internet	repository.iainpalopo.ac.id	1%
7	Internet	repository.iainbengkulu.ac.id	1%
8	Internet	repository.ar-raniry.ac.id	<1%
9	Internet	core.ac.uk	<1%
10	Internet	repository.uinjkt.ac.id	<1%

DOKUMENTASI

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6
Proses Produksi Kerupuk





